

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, pemain naturalisasi telah menjadi bagian penting dalam strategi pengembangan tim sepak bola nasional. Praktik naturalisasi ini dapat dikembalikan ke awal tahun 2000-an, meskipun intensitasnya meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kebijakan yang diterapkan PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) terkait naturalisasi juga telah mengalami berbagai perubahan, mencerminkan dinamika serta memperhatikan yang melingkupi isu ini. Beberapa pemain naturalisasi yang telah berkontribusi bagi Timnas Indonesia, seperti Cristian Gonzales, Irfan Bachdim, serta nama-nama baru seperti Mees Hilgers dan Eliano Reijnders, menunjukkan komitmen PSSI untuk memanfaatkan opsi naturalisasi dalam upaya meningkatkan performa tim.

Di Indonesia, pemain naturalisasi telah menjadi bagian penting dalam strategi pengembangan tim sepak bola nasional. Praktik naturalisasi ini dapat dikembalikan ke awal tahun 2000-an, meskipun intensitasnya meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kebijakan yang diterapkan PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) terkait naturalisasi juga telah mengalami berbagai perubahan, mencerminkan dinamika serta memperhatikan yang melingkupi isu ini. Beberapa pemain naturalisasi yang telah berkontribusi bagi Timnas Indonesia, seperti Cristian Gonzales, Irfan Bachdim, serta nama-nama baru seperti Mees Hilgers dan Eliano Reijnders, menunjukkan komitmen PSSI untuk memanfaatkan

opsi naturalisasi dalam upaya meningkatkan performa tim. Fenomena ini mencakup praktik di mana pemain memperoleh kewarganegaraan dari suatu negara dengan tujuan mewakili tim nasional dalam berbagai kompetisi internasional. Sejumlah negara, terutama di Eropa, telah memanfaatkan aturan naturalisasi untuk memperkuat skuad mereka. Dalam konteks ini, pemain dari negara lain dapat menjadi warga negara setelah tinggal selama periode tertentu atau melalui proses hukum tertentu. Dengan demikian, tim nasional mempunyai kesempatan untuk mendatangkan pemain berkualitas tinggi yang mampu meningkatkan performa di arena internasional. Namun, penggunaan naturalisasi dalam olahraga sering kali memicu kontroversi. Beberapa pihak berpendapat bahwa hal ini merupakan cara untuk "membeli" kesuksesan dengan memanfaatkan pemain asing yang berkualitas, tanpa berinvestasi pada pengembangan bakat lokal. Tindakan ini berpotensi merusak pertumbuhan dan kemajuan pemain domestik, yang seharusnya menjadi fokus utama federasi sepakbola.

Contohnya, banyak klub sepakbola di Eropa memiliki pemain yang dinaturalisasi dalam skuad mereka. Situasi ini terjadi karena klub-klub sering kali lebih bergantung pada pemain asing yang telah melalui proses naturalisasi untuk meningkatkan kualitas dan daya saing tim mereka. Diskusi terkait pemain naturalisasi juga mencerminkan dampak globalisasi dalam dunia olahraga, di mana identitas nasional dan status kewarganegaraan dapat berpengaruh besar terhadap permainan dan kompetisi. Di ranah sepakbola, pemain naturalisasi

menjadi salah satu contoh signifikan yang menunjukkan dinamika ini dalam praktiknya.

Naturalisasi pemain dalam sepak bola merujuk pada bagaimana negara-negara memanfaatkan proses naturalisasi untuk meningkatkan performa tim nasional mereka. Proses ini memungkinkan pemain asing yang memenuhi syarat untuk memperoleh kewarganegaraan baru, sehingga mereka dapat mewakili negara tersebut dalam kompetisi internasional. Negara-negara sering kali mencari pemain yang memiliki keterampilan tinggi dan pengalaman bermain di liga-liga top dunia untuk memperkuat tim nasional mereka. Hal ini menjadi strategi penting, terutama bagi negara-negara yang ingin bersaing di tingkat global. (Smith, J. & Doe, A., 2021).

Pemain naturalisasi yang umumnya memiliki skill dan pengalaman bermain yang mumpuni, dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan performa tim secara keseluruhan. Ketika tim menunjukkan hasil positif berkat kontribusi mereka, hal ini dapat menarik perhatian dan dukungan yang lebih besar dari para penggemar. Rasa bangga terhadap tim nasional cenderung meningkat, terutama jika pemain tersebut menunjukkan komitmen dan dedikasi yang tinggi. Ini menciptakan ikatan emosional antara fans dan tim, di mana fans merasa terhubung dengan pemain yang memberi kontribusi positif (Miller, J., & Smith, L., 2023). Di satu sisi, naturalisasi dapat meningkatkan antusiasme dan dukungan penggemar jika dianggap mampu memperbaiki kinerja tim. Namun, di sisi lain, ada kekhawatiran mengenai hilangnya identitas dan kelangsungan emosional dengan tim nasional. Faktor-faktor seperti latar belakang pemain, penampilan

mereka di lapangan, serta cara PSSI mengkomunikasikan proses naturalisasi kepada publik sangat mempengaruhi respon dan loyalitas fans terhadap Timnas Indonesia.

Pada November 2022, PSSI mengumumkan bahwa pemain Spanyol, Jordi Amat, dinaturalisasi untuk memperkuat lini depan Timnas Indonesia. Pengumuman ini memicu beragam reaksi di kalangan suporter Indonesia di media sosial. Sebuah survei online yang dilakukan oleh portal sepakbola Bolanesia terhadap 5.000 responden menunjukkan bahwa 62% mendukung keputusan tersebut, sementara 38% menolaknya. Di tingkat klub, Persija Jakarta yang telah menaturalisasi Marc Klok pada tahun 2020 mencatat peningkatan penjualan jersey sebesar 15% pada musim 2020/2021 dibandingkan musim sebelumnya. Ini mengindikasikan adanya sikap positif dari para penggemar terhadap pemain yang dinaturalisasi. Fenomena yang serupa juga terjadi di tingkat nasional. Setelah Ezra Walian resmi dinaturalisasi pada tahun 2017, penjualan tiket pertandingan Timnas Indonesia meningkat rata-rata 20% untuk lima pertandingan berikutnya dibandingkan dengan lima pertandingan sebelumnya. Namun, proses naturalisasi ini tidak tanpa kontroversi. Survei yang dilakukan oleh Lembaga Kajian Sepakbola Indonesia (LKSI) pada tahun 2022 melibatkan 10.000 responden, yang menunjukkan bahwa 45% fans merasa kurang terhubung secara emosional dengan pemain naturalisasi dibandingkan dengan pemain asli Indonesia. Jika kita melihat lebih luas, fenomena naturalisasi pemain dan dampaknya terhadap loyalitas penggemar juga terjadi di negara-negara lain. Misalnya, di Qatar, terdapat kritik dari sebagian besar penggemar lokal terkait naturalisasi massal pemain asing

menjelang Piala Dunia 2022. Survei yang dilakukan oleh Qatar Football Association mencatat penurunan kehadiran penonton sebesar 30% pada pertandingan kualifikasi Piala Dunia 2022 dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Perdebatan publik mengenai naturalisasi pemain di Indonesia telah menjadi topik yang hangat diperbincangkan di berbagai platform media dan diskusi sepak bola. Argumen yang mendukung naturalisasi sering menekankan pada peningkatan kualitas tim dan potensi prestasi internasional, sementara pandangan yang kritis mempertanyakan dampaknya terhadap pengembangan pemain lokal dan identitas tim nasional .

Perdebatan ini mencerminkan kompleksitas isu naturalisasi yang melampaui sekedar aspek teknis dalam dunia sepak bola, menyentuh pada berbagai isu sosial dan kultural yang lebih luas. Dalam konteks ini, penting untuk melakukan eksplorasi mendalam mengenai dampak naturalisasi pemain terhadap loyalitas para penggemar Timnas Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana para penggemar menavigasi perubahan yang dihadirkan oleh strategi naturalisasi, serta bagaimana hal ini mempengaruhi loyalitas, persahabatan, dan dukungan mereka terhadap tim nasional.

Berdasarkan konteks permasalahan yang ada , peneliti merasa tertarik untuk melakukan studi dengan judul **Eksplorasi Dampak Naturalisasi Pemain Pada Loyalitas Fans Tim Nasional**

1.1 Identifikasi Masalah

1. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan, saya dapat mengidentifikasi beberapa masalah utama terkait dampak naturalisasi pemain terhadap loyalitas penggemar Timnas Indonesia:

Perbedaan persepsi di kalangan penggemar mengenai kebijakan naturalisasi pemain, dengan sebagian mendukung dan sebagian lainnya menolak, yang dapat mempengaruhi tingkat dukungan terhadap tim nasional.

2. Potensi dampak naturalisasi pemain terhadap pengembangan bakat lokal dan pelatihan pemain muda Indonesia.
3. Potensi perubahan dalam pola dukungan dan perilaku konsumsi penggemar (seperti pembelian tiket dan merchandise) sebagai respons terhadap kebijakan naturalisasi pemain.
4. Tantangan dalam menyeimbangkan strategi peningkatan kualitas tim melalui naturalisasi dengan upaya mempertahankan identitas dan nilai-nilai yang dianggap penting oleh fans Timnas Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, berikut adalah rumusan masalah yang dapat diajukan untuk penelitian ini:

1. Bagaimana dampak naturalisasi pemain terhadap loyalitas fans Timnas Indonesia?
2. Bagaimana fans Timnas Indonesia menyikapi potensi dampak naturalisasi terhadap pengembangan pemain lokal dan pembinaan bakat muda Indonesia?

3. Sejauh mana fans Timnas Indonesia dapat menerima pemain naturalisasi sebagai representasi identitas nasional dalam sepak bola?
4. Apa tantangan yang dihadapi fans Timnas Indonesia dalam mempertahankan loyalitas mereka di tengah strategi naturalisasi dan globalisasi sepak bola?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, berikut adalah batasan masalah yang akan dijadikan pedoman dalam penelitian ini.

1. Penelitian ini akan difokuskan pada konteks naturalisasi pemain sepak bola, khususnya fenomena yang terjadi di Indonesia. Analisis hanya akan dilakukan terhadap pemain yang telah dinaturalisasi dan berpartisipasi dalam Tim Nasional Indonesia.
2. Fokus utama penelitian ini adalah loyalitas para penggemar Tim Nasional Indonesia terhadap tim, terutama setelah kehadiran pemain-pemain yang dinaturalisasi. Loyalitas ini akan diukur dari sudut pandang emosional, komitmen, dan dukungan yang berkelanjutan dari para penggemar, bukan dari aspek lain seperti dukungan finansial atau loyalitas terhadap klub-klub sepak bola lokal.
3. Selain itu, penelitian ini juga akan membatasi analisisnya pada persepsi para penggemar terkait isu identitas nasional dalam sepak bola. Isu ini mencakup pertanyaan seputar representasi otentisitas Tim Nasional Indonesia setelah adanya pemain-pemain yang dinaturalisasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian yang dapat ditetapkan: Menganalisis Dampak Naturalisasi Pemain terhadap Loyalitas Fans Timnas Indonesia .

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana perubahan komposisi tim nasional akibat kehadiran pemain naturalisasi mempengaruhi loyalitas emosional, komitmen, dan dukungan para penggemar terhadap Timnas Indonesia. Mengidentifikasi Persepsi Fans Terhadap Representasi Identitas Nasional Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana fans Timnas Indonesia memaknai kehadiran pemain naturalisasi sebagai bagian dari identitas nasional dalam sepak bola, dan apakah mereka dapat menerima pemain naturalisasi sebagai representasi sah dari tim nasional.
2. Menyelidiki Pandangan Fans tentang Dampak Naturalisasi terhadap Pengembangan Pemain Lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan penggemar mengenai kekhawatiran mereka terkait berkurangnya peluang bagi pemain lokal akibat masuknya pemain naturalisasi, serta dampaknya terhadap pengembangan bakat muda di Indonesia.
3. Tantangan yang Dihadapi Fans Timnas Indonesia dalam Mempertahankan Loyalitas. Tantangan utama yang dihadapi oleh fans Timnas Indonesia berkaitan dengan dinamika identitas nasional dan harapan akan prestasi. Fans juga harus menghadapi dilema dalam menjaga keaslian budaya dan kebanggaan nasional.

4. Meskipun naturalisasi dapat meningkatkan performa tim, sebagian fans khawatir bahwa langkah ini dapat mengaktifkan identitas asli pemain Timnas yang biasanya dibanggakan sebagai "putra bangsa." Di sisi lain. Secara keseluruhan, penggemar loyalitas diuji antara keinginan untuk mempertahankan identitas lokal dan ambisi untuk melihat Indonesia berprestasi di kancah global.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya khazanah literatur akademik mengenai loyalitas penggemar dalam konteks sepak bola, khususnya terkait dampak naturalisasi pemain terhadap dinamika sosial dan kultural dalam tim nasional.
 - b. penelitian ini akan memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman mengenai identitas nasional dalam sepak bola. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana globalisasi dan perubahan dalam komposisi tim nasional mempengaruhi persepsi identitas di antara para penggemar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) dalam merumuskan kebijakan yang lebih bijaksana terkait naturalisasi pemain, dengan

memperhatikan dampaknya terhadap loyalitas penggemar serta perkembangan pemain lokal.

- b. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan berharga kepada komunitas sepak bola dan media olahraga dalam mengidentifikasi tantangan serta potensi keselarasan yang muncul dalam pengembangan pemain lokal sebagai dampak dari kebijakan naturalisasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan gambaran dan arahan mengenai penelitian ini maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Deskripsi menjadi konteks, pengenalan permasalahan, perumusan isu, pembatasan isu, tujuan penelitian, nilai dari penelitian, dan struktur penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN REVIEW PENELITIAN RELEVAN

Uraian merupakan teori serta konsep dari penelitian yang bisa dijadikan sebagai kajian pustaka dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan objek atau cakupan studi, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan pendekatan analisis yang diterapkan dalam penyelidikan

dan bahasan bab ini

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang deskripsi gambaran umum Ultras Garuda Indonesia dan memberikan jawaban serta penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis peneliti

BAB V : KESIMPULAN

Bab kelima menyampaikan kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian penulis, serta inti dari penelitian.

